

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah mengeluarkan amanat Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional membentuk Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP). Amanat Undang-Undang tersebut bertujuan untuk menjawab kebutuhan terhadap perubahan dengan cara mengadopsi *High Performance Programe*, yaitu suatu program pembinaan elit atlet yang terbukti telah banyak menghasilkan prestasi.

Dalam melaksanakan Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP), terdapat banyak faktor pendukung yang dapat menentukan keberhasilan program tersebut. Salah satunya adalah bidang pendukung. Bidang pendukung yang sangat penting untuk mengoptimalkan pencapaian prestasi atlet pada Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP) adalah *sport science*. *Sport science* merupakan salah satu disiplin ilmu yang diaplikasikan dalam dunia olahraga yang meliputi *sport medicine*, *sport nurition*, *sport psychology*, *physiotherapy*, dan *massage*.

Atlet yang mengikuti Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP) melakukan latihan fisik dan teknik sesuai dengan arahan yang diberikan oleh tim pelatih Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP). Untuk membantu mensukseskan program latihan perlu didukung oleh tiga hal yaitu latihan, asupan gizi, dan istirahat (*recovery/pemulihan*). Dalam proses pemulihan yang baik diberikan suatu pelayanan

berupa *massage*. Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung dan menyediakan segala apa yang diperlukan. Pelayanan yang diperlukan manusia pada dasarnya ada dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan administratif yang diberikan orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa atau Negara. Penekanan terhadap definisi pelayanan adalah pelayanan yang diberikan menyangkut segala usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan, guna untuk mendapatkan kepuasan dalam hal pemenuhan kebutuhan. Pelayanan bertujuan untuk lebih memberikan kepuasan yang maksimal. Maka dari itu dalam memberikan sebuah pelayanan, pelayan harus melakukan sesuai dengan fungsi dari pelayanan. Supaya setiap konsumen merasakan kepuasan dan akan berdampak positif bagi perusahaan.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Namun sering kali karena sibuknya kegiatan sehari-hari, kita sering lupa memperhatikan kesehatan diri kita sendiri. Kesehatan tidak bisa datang dengan sendirinya, tetapi kita lah yang harus berusaha untuk memperolehnya. Cara menjaga kesehatan yaitu dengan memakan makanan sehat yang rendah lemak, olahraga secara teratur (contoh nya *jogging*, renang, dan *fitness*), dan istirahat secara cukup.

*Massage* bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Secara praktek, *massage* memiliki efektivitas dan minat yang cukup tinggi. Apabila kita ingin melakukan perawatan tubuh agar selalu sehat dan tampil prima, *massage* salah satu cara alami yang dapat dilakukan untuk menjadi pilihan utama. Hingga sampai saat ini, *massage* masih menjadi pilihan favorit bagi banyak orang untuk proses relaksasi tubuh.

Pegel, linu, dan rasa lelah bisa diminimalkan dan dikurangi dengan terapi *massage* selama beberapa menit. Bahkan, terapi tradisional ini juga bisa dilakukan untuk membantu meningkatkan kesehatan.

*Massage* diketahui dapat merangsang dan mengatur proses-proses fisiologi seperti pencernaan dan pernapasan. *Massage* juga meningkatkan kekuatan otot, pergerakan sendi, postur tubuh, dan memperlancar sirkulasi darah.

Pelayanan *massage* merupakan suatu bentuk jasa yang dilakukan untuk memberikan upaya penyegaran terhadap tubuh dan pencegahan cedera. Pelayanan *massage* bisa diterapkan untuk berbagai kebutuhan baik untuk anak kecil, orang dewasa dan masyarakat umum yang digunakan untuk penyembuhan maupun perawatan.

Atlet yang mengikuti Pusat Pelatihan Olahraga Pendidikan (PPOP) setelah melakukan latihan panjang akan mengalami penumpukan asam laktat dan defisit oksigen sehingga badan terasa kaku, keras serta menimbulkan rasa lelah. Oleh karena itu, pelayanan *massage* dapat menjadi sebuah jawaban pada permasalahan yang dialami atlet Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP). Pelayanan *massage* yang diberikan bertujuan untuk membantu proses *recovery* atau mengembalikan kebugaran atlet yang sangat dibutuhkan dalam memperoleh prestasi.

Pelayanan *massage* dapat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan atlet. Semakin berkualitas pelayanan yang diberikan, maka tingkat kepuasan atlet juga semakin meningkat. Hasil penelitian Fazri (2018) menunjukkan bahwa 67,16% atlet merasa puas terhadap pelayanan *massage* yang diberikan di Pelayanan Kesehatan PPOP Jakarta.

Masih terdapat indikator-indikator yang masih perlu diperbaiki pada saat itu. Namun, dengan adanya perubahan kondisi seperti di masa pandemi sekarang, terdapat pula perubahan pelayanan *massage* yang diberikan dan tingkat kepuasan terhadap atlet juga ada perubahan.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tentang sejauh mana pelayanan *massage* yang diberikan dan tingkat kepuasan atlet Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta selama masa pandemi.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pelayanan *massage* yang diberikan di Pelayanan Kesehatan PPOP DKI Jakarta
2. Tingkat kepuasan atlet di Pelayanan Kesehatan PPOP DKI Jakarta
3. Standar protokol kesehatan yang diterapkan pada pelayanan *massage* di Pelayanan Kesehatan PPOP DKI Jakarta

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dalam penelitian ini perlu pembatasan masalah agar hasil penelitian ini menyimpang dari sasaran yang hendak dicapai. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Tingkat Pelayanan *Massage* dan Tingkat Kepuasan Atlet di pelayanan kesehatan PPOP DKI Jakarta di masa pandemi COVID-19.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat pelayanan *massage* dan tingkat kepuasan atlet di Pelayanan Kesehatan PPOP DKI Jakarta di masa pandemi COVID-19?”

### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan permasalahan yang hendak peneliti teliti.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi bagi atlet di lokasi penelitian dalam usaha membantu proses *recovery* atau meningkatkan kebugaran tubuh.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Terapis Olahraga di Pelayanan Kesehatan PPOP DKI Jakarta.
4. Dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.